

## ABSTRAK

Setiap perusahaan apapun bentuknya pasti akan berupaya untuk mencapai tujuan perusahaan yang bersangkutan dengan efektif dan efisien demi kelangsungan perusahaannya. Salah satunya PT. Prudential, Surabaya yang bergerak dibidang asuransi. Salah satu pengembangan yang dilakukan perusahaan dengan meningkatkan kinerja karyawan.

Peningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan ini dengan memperhatikan motivasi ( $X_1$ ), sikap pimpinan ( $X_2$ ), serta kemampuan kerja ( $X_3$ ). Ketiga Variabel tersebut akan diteliti, untuk membuktikan apakah berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Prudential, Surabaya ( $Y$ ).

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas, uji reliabilitas, rata – rata hitung (*mean*), analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi berganda, analisis *standardized coefficient beta*, uji hipotesis dengan menggunakan olahan dari program SPSS 11.5. Persamaan dari koefisien regresi linier berganda adalah sebagai berikut :  $Y = -0,618 + 1,144X_1 + 0,019 X_2 - 0,011X_3$ . Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,892 atau 89,2%. Hal ini menunjukkan pengaruh antara variabel motivasi ( $X_1$ ), sikap pimpinan ( $X_2$ ), serta kemampuan kerja ( $X_3$ ), terhadap kinerja karyawan pada PT. Prudential, Surabaya ( $Y$ ) adalah sebesar 89,2%. Sedangkan sisanya sebesar 10,8% disebabkan oleh variabel lain-nya.

Uji hipotesis dari penelitian ini membuktikan, bahwa variabel bebas ( $X$ ) yang terdiri dari motivasi ( $X_1$ ), sikap pimpinan ( $X_2$ ), serta kemampuan kerja ( $X_3$ ) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Prudential, Surabaya ( $Y$ ). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  ( $98,687$ )  $> F_{tabel}$  ( $2,92$ ). Uji hipotesis yang kedua (secara parsial) terbukti bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  ( $X_1$ ) sebesar  $16,172 > t_{tabel}$   $2,042$ , variabel sikap pimpinan  $t_{hitung}$  ( $X_2$ ) sebesar  $0,135 < t_{tabel}$   $2,042$  tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel kemampuan kerja  $t_{hitung}$  ( $X_3$ ) sebesar  $-0,083 > t_{tabel}$   $2,042$  tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan adalah variabel motivasi, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pada *Standardized Coefficient Beta* ( $\beta$ ) variabel motivasi ( $X_1$ ) mempunyai nilai tertinggi sebesar 0,943 atau 94,3%.